



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

**No : 583/SOSBUD/VII/2010**

### **Temu Bisnis antara Kepala BKPM dengan Pengusaha Korea Selatan Seoul, 12 Juli 2010**

Pada tanggal 10-13 Juli 2010, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Gita Wirjawan, melakukan kunjungan kerja ke Korea Selatan dalam rangka Temu Bisnis dengan pengusaha terkemuka Korsel serta menghadiri *High Level International Conference "Asia 21: Leading the Way Forward"* di Daejeon dan menjadi pembicara pada konferensi tersebut. Dalam kunjungan tersebut, Kepala BKPM didampingi oleh Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal, Darmawan Djajusman dan beberapa pejabat BKPM lainnya.

Kepala BKPM melakukan acara temu bisnis dengan pimpinan perusahaan-perusahaan terkemuka Korea Selatan yang bergerak dibidang manufaktur, infrastruktur dan energi, Ketua *Korea Chamber of Commerce and Industry*, serta dengan Sekretaris Jenderal *ASEAN Korea Centre* dan Wakil Presiden *Korea Trade-Investment Promotion Agency*. Acara temu bisnis tersebut dikemas dalam format *breakfast meeting* dan dilanjutkan dengan *one-on-one meeting* dengan beberapa perusahaan yang serius untuk berinvestasi atau memiliki kendala investasi di Indonesia, yaitu Hyundai Motor Co. Ltd, POSCO, STX Offshore and Shipbuilding, Hankook Tire dan Sae A Trading Co.Ltd. Pada acara tersebut, Kepala BKPM juga melakukan pertemuan dengan Sekjen *ASEAN-Korea Centre*.

Acara *breakfast meeting* dibuka oleh Dubes RI Seoul dan dilanjutkan dengan presentasi oleh Kepala BKPM yang menjelaskan berbagai potensi yang dimiliki Indonesia baik dari segi berlimpahnya sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta berbagai kebijakan yang telah dan sedang diambil oleh pemerintah untuk memperbaiki iklim investasi di Indonesia, diantaranya terkait dengan perubahan undang-undang pertanahan dan pengelolaan proyek-proyek *Public-Private Partnership* yang diharapkan akan semakin mendorong investasi oleh sektor swasta dalam pembangunan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu, diinformasikan pula bahwa Kepres mengenai Daftar Negatif Investasi telah dikeluarkan oleh Pemerintah dan BKPM juga telah menerapkan sistem Pelayanan Terpadu Satu Atap dalam pengurusan perijinan Investasi. Hal-hal tersebut diharapkan dapat mendorong perusahaan-perusahaan Korea Selatan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan investasi mereka.

Pada acara *one-on-one meeting*, Kepala mendengarkan lebih jauh berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan Korsel di Indonesia. Berbagai hal yang dikemukakan oleh para pengusaha tersebut diantaranya terkait dengan masalah keringan

pajak, ketersediaan energi, fasilitas infrastruktur seperti jalan raya dan pelabuhan. Menanggapi berbagai keluhan tersebut, Kepala BKPM terus mendorong dan mencari solusi yang tepat untuk setiap permasalahan. Hal tersebut sangat dihargai oleh investor Korea. Pada sore harinya, Kepala BKPM menghadiri *High Level International Conference "Asia21: Leading the Way Forward* di Daejeon dan menjadi pembicara dalam *Plenary Session* berjudul *"Transforming Asia's Low Income Countries into Tomorrow's Emerging Markets"*.